

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obyek wisata Guci merupakan suatu tempat obyek wisata yang berada di Desa Guci Kecamatan Bumijawa yaitu suatu kecamatan paling selatan di kabupaten Tegal yang berada tepat dibawah kaki Gunung Slamet dengan ketinggian kurang lebih 1.500 mdpl dengan luas 210 ha dan berjarak kurang lebih 30 km dari kota Slawi, sedangkan dari kota Tegal berjarak sekitar 50 km ke arah selatan.

Obyek wisata Guci menyuguhkan panorama alam yang sangat indah. Banyak terdapat pohon pinus serta pepohonan lainnya yang menyelimuti pegunungan Guci sehingga udara di sekitar obyek wisata Guci sangat sejuk dan segar serta terdapat juga kolam pemandian air panas dan air terjun yang sangat segar. Berendam di kolam air panas yang terdapat di obyek wisata Guci dapat mengembalikan stamina tubuh karena obyek wisata Guci terkenal dengan air panasnya yang alami.

Disini terdapat banyak kolam pemandian umum air panas seperti pemandian air panas pancuran 13, pemandian air panas pancuran 7 dan pemandian air panas pancuran 5. Menurut kepercayaan dari masyarakat sekitar jika berendam di air panas ini maka berbagai penyakit seperti reumatik, kudis, koreng, dan berbagai penyakit kulit lainnya bisa disembuhkan. Disamping itu juga di obyek wisata ini terdapat banyak air terjun yang sangat indah. Diantaranya di bagian atas pemandian umum pancuran 13 terdapat air terjun dengan air dingin bernama Air Terjun Jedor.

Ironisnya sampai sekarang ini obyek wisata Guci kurang dikenal oleh masyarakat luar daerah kota Tegal dan sekitarnya. Sebagian besar masyarakat masih belum mengetahui obyek wisata Guci dan berbagai keindahan yang

diberikan dari obyek wisata ini. Dikarenakan minimnya promosi dan juga minimnya informasi tentang letak atau arah jalan untuk sampai ke tempat Obyek Wisata Guci ini.

Melalui bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual, penulis akan membuat sebuah perancangan promosi pariwisata untuk obyek wisata Guci. Keseluruhan strategi promosi diharapkan akan mampu meningkatkan minat para wisatawan untuk lebih mengenal potensi-potensi wisata yang ada di obyek wisata Guci sebagai salah satu alternatif obyek wisata keluarga yang patut dikunjungi.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan pokok dari permasalahan yang akan dibahas secara mendalam yaitu :

- Bagaimana menciptakan perancangan promosi yang mampu meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke Guci?
- Bagaimana cara memperbaharui visualisasi desain dari Obyek Wisata Guci agar memiliki kesan yang lebih baik?

1.2.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dipilih penulis dalam proses perancangan ini adalah membatasi masalah pada wisatawan lokal. Namun melihat dari segi fasilitas dan aksesibilitas, Obyek wisata Guci ditujukan untuk wisata liburan keluarga karena para wisatawan akan disajikan pemandangan yang indah dan masih asri dan juga pemandian air panas yang dapat menyegarkan tubuh.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, tujuan dari perancangan yang ingin dicapai antara lain adalah :

- Menciptakan strategi promosi Desain Komunikasi Visual yang mampu meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi Obyek Wisata Guci.

- Memberi identitas visual yang lebih seragam kepada wbyek wisata Guci sehingga menciptakan *image* yang lebih menyenangkan kepada masyarakat.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, digunakan teknik observasi, wawancara terstruktur, kuesioner, dan studi pustaka.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung, berikut lingkungan fisiknya dan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berjalan di area Obyek Wisata Guci. Dalam tahap ini penulis juga melakukan pengambilan dokumentasi lokasi sebagai data untuk membantu penulis dalam menyusun perancangan media promosi agar dapat memperkenalkan Obyek Wisata Guci.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan dalam bidang permasalahan guna mendapatkan data yang akurat. Pada tahap ini penulis mewawancarai langsung dengan penduduk yang tinggal di daerah Guci ini.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel. Kuesioner dibagikan kepada 100 orang responden untuk memperkenalkan Obyek Wisata Guci kepada seluruh masyarakat baik di dalam maupun di luar kota.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku ataupun literatur seperti buku-buku pedoman yang sudah ada, koran, media lainnya yang berhubungan dengan permasalahan. Juga melalui literatur dari internet yang benar, terpadu, dan referensi yang tepat yang dapat mendukung data.

1.5 Skema Perancangan

